BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan dan analisis terhadap praktek *murabahah* program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) untuk UMKM dan IKM di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek *murabahah* program PUSYAR yang bekerjasama dengan BAZ Kota Mojokerto dalam pelaksanaannya,tidak diterapkan pengadaan barang melainkan dengan jalan memberikan uang denganmemberikan kewenangan atau mewakilkan kepada nasabah atas pembelian barang yang dibutuhkan nasabah dengan menggunakan akad *wakalah*, artinya perjanjian *murabahah* dan *wakalah* dilakukan secara bersamaan. Sedangkan pihak BAZ menanggung semua margin dari nasabah tersebut.
2. Ditinjau dari segi hukum program PUSYAR yang kerjasama antara PT. BPR Syariah Kota Mojokerto dan BAZ Kota Mojokerto dengan menggunakan skema *murabahah* dengan melakukan perjanjian *murabahah* dan perjanjian *wakalah* secara bersamaan tidak diperbolehkan dalam pandangan hukum Islam maupun Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Di bawah ini beberapa masukan dan saran yang diberikan penulis terkait permasalahan yang ada:

1. Pihak BPR Syariah Kota Mojokerto, BAZ Kota Mojokerto, dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) harus lebih maksimal untuk mensosialisasikan program PUSYAR mengenai penggunaan akad *murabahah,* mengenai penggunaan dananya dan memberikan arahan terhadap usahanya agar lebih berkembang dan sesuai dengan prinsip syar'i.
2. Bagi pihak BPR Syariah Kota Mojokerto diharapkan mempertimbangkan kembali untuk memperbaiki prosedur akad *murabahah* dalam program PUSYAR agar sesuai dengan hukum Islam.
3. Bagi pihak nasabah diharapkan untuk melaksanakan ketentuan dalam akad yang telah disepakati sesuai dengan isi dalam surat perjanjian *murabahah* tersebut. Dan menggunakan realisasi harga dan barang yang sesuai dengan permohonan pembiayaannya.
4. Pihak yang terkait lebih sering melakukan sinergi untuk memantau perkembangan usaha penerima dana PUSYAR agar dapat dinilai sempurna sebagai program yang berhasil dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat kota Mojokerto melalui UMKM ataupun IKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id